BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kelurahan Parit Rantang Payakumbuh

1. Keadaan Geografis

Jalur ke Ibu kota Kecamatan 4 km, Ke Ibu Kota Payakumbuh 5 km, dan Ke Ibu Kota Provinsi 125 km. Letak Geografis kelurahan Parit Rantang Payakumbuh yang luas wilayah 155 Ha Ketinggian dari permukaan laut 514 Meter Iklim 27 - 29 C Kelembaban 45 - 50 %. Dilihat dari bentangan wilayah, Parit Rantang berbatasan :

a. Batas – Batas Wilayah kelurahan Parit Rantang Sebelah Utara dengan Kel. Tanah Mati & Kel. Parak Batuang
b. Sebelah dengan Kel. Ibuh & Kel. Padang Tangah
c. Sebelah Timur Dengan Kel. Daya Bangun
d. Sebelah Barat Dengan Kel. Piliang

Jumlah penduduk di Parit Rantang Kota Payakumbuh menunjukkan peningkatan dari populasinya. Pertumbuhan penduduk setiap tahun dalam suatu wilayah merupakan salah satu faktor pendukung yang penting dalam kegiatan pembangunan, penduduk merupakan unsur penting dalam kegiatan pengembangan ekonomi suatu negara, terutama meningkatkan produksi, sebab ia menyediakan tenaga ahli, pimpinan dan tenaga kerja yang diperlukan dalam menciptakan kegiatan ekonomi. Gejala pertumbuhan penduduk juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan,

semakin banyak penduduk disuatu daerah maka tingkat dan jumlah lembaga pendidikan juga semakin meningkat.

2. Demografis

Penduduk menjadi faktor terpenting dalam suatu wilayah dalam proses pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Jumlah Penduduk 5441 Jiwa, Laki-laki 2.823 Jiwa dan Perempuan 2.615 Jiwa serta jumlah kepala keluarga 1.406. jumlah Penduduk menurut agama yang dianut adalah Islam 5323, kristen 6, katholik 72, budha 39, dan Hindu 1. Jumlah sarana Ibadah adalah Mesjid 3, mushalla/surau 10, gereja dan pura/wihara tidak ada.

3. Pekerjaan Dan Perekonomian

Tingkat kesejahteraan penduduk tergantung dari jenis pekerjaan yang ditekuni.umumnya pekerjaan masyarakat parit rantang tersebut berdagang.

Perekonomian tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, karena untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan adanyasaling membutuhkan antara satu dengan yang lainya. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat satu dengan yang lainnya saling melakukan transaksi ekonomi. Masyarakat kelurahan parit rantang pada umumnya berdagang.

Dan yang membuka usaha gelamai dan beras rendang pun banyak.

4. Adat Istiadat

Adat istiadat merupakan ciri-ciri suatu masyarakat, penduduk kelurahan parit rantang mayoritas berasal dari adat Minangkabau.

Sistem kekerabatan penduduk kelurahan parit rantang payakumbuh menganut prinsip matrilinial, sehingga masyarakat menganggap bahwa kerabat dekatnya adalah : anak, kemenakan, ibu dan ayah, famili kandung serta anggota kaumnya. Sedangkan anggota kerabat jauh adalah bakonya dan masyarakat negeri.

Dalam hal sistem perkawinan di kelurahan parit rantang payakumbuh berlaku eksogen, artinya kawin dengan orang yang berlainan suku. Orang yang sama sukunya tidak boleh sama sekali. Bila ini terjadi diluar (dirantau) bila ia pulang kampung maka ia akan dikenakan denda menurut adat.

B. Gambaran Umum Lokasi Usaha Gelamai Dan Beras Rendang Tek Tam Kelurahan Parit Rantang Payakumbuh

Lokasi usaha “Gelamai dan Beras Rendang Tek Tam” ini berada di Kelurahan Parit Rantangtepatnya di jalan Mesjid Batirai Kota Payakumbuh.

Nama pemilik usaha gelamai dan beras rendang Tek Tam ini adalah Zainal, nama Tek Tam itu diambil dari panggilan akrab zainal ini Tek Itam dikarenakan Zainal adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara dan memiliki warna kulit yang lebih hitam dari saudara yang lainnya.

Usaha Gelamai dan Beras Rendang Tek Tam merupakan salah satu usaha turun temurun (4 keturunan). Usaha ini telah berdiri dari tahun 1945 dengan cara berjualan di stasiun kereta api Payakumbuh, namun dengan terus berjalannya waktu mereka membuka toko sendiri di rumah pada tahun 1970-an. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, Usaha Gelamai Dan Beras Rendang Tek Tam ini merupakan

usaha yang melestarikan gelamai dan beras rendang di kota Payakumbuh. Sebagai makanan Khas tradisional Gelamai dan Beras Rendang merupakan menu yang harus ada di dalam setiap acara orang di Minang. Sehingga Gelamai dan Beras Rendang membuka usaha bagi masyarakat yang ada di Sumatera Barat.

Gelamai dan Beras Rendang Tek Tam memang sangat di gemari, baik masyarakat asli Payakumbuh maupun para pendatang yang berkunjung ke kota Payakumbuh.Bahan-bahan dalam proses pembuatan satu kuali gelamai dibutuhkan 20 butir kelapa yang sudah dijadikan santan, 13 kg gula tebu, vanile, dan tepung beras ketan. Cara pembuatan gelamai ini dimulai dari pencairan gula merah dengan santan setelah itu disaring untuk membuang ampas dari gula aren, setelah itu masukkan semua bahan dan diaduk terus sampai berbentuk gelamai dan mengeluarkan minyak, untuk mencapai proses itu dibutuhkan waktu lebih kurang 4 jam. Setelah gelamai masak terakhir ditaburi kacang tanah yang telah digoreng terlebih dahulu. Gelamai yang dimasak dengan sempurna akan memiliki jangka waktu ketahanan selama satu bulan.

Bahan-bahan untuk proses pembuatan beras rendang Tek Tam adalah santan, gula, dan vanile. Serta beras ketan yang telah direndang dan di giling sehingga menjadi tepung.

Cara pembuatan beras rendang dimulai dari memasak santan dengan gula putih serta di campur vanile secukupnya dan diaduk selama 4 jam sehingga santan dan gula putih tadi mengental. Untuk beras rendang

memiliki jangka waktu ketahanan selama 10 hari, namun kebanyakan para pembeli memesan terlebih dahulu setelah itu baru dibuatkan.

Ada bermacam-macam varian untuk gelamai dan beras rendang yang dijual di usaha Tek Tam ini yakni gelamai dengan varian gelamai bulat, gelamai besar, dan gelamai kecil. Sedangkan untuk beras rendang ada beras rendang besar, beras rendang kecil, dan beras rendang pisah.

Untuk harga gelamai bulat Rp.20.000/kotak (1 buah gelamai bulat yang masih utuh yang belum dipotong-potong), gelamai besar Rp.20.000/kotak (20 buah gelamai yang telah dipotong-potong dengan ukuran besar), dan gelamai kecil Rp.12.000/kotak (20 buah gelamai yang telah dipotong-potong dengan ukuran kecil). Untuk harga beras rendang besar Rp.20.000/kotak (20 buah beras rendang yang telah dipotong-potong dengan ukuran besar), Untuk harga beras rendang kecil Rp.10.000/kotak (20 buah beras rendang yang telah dipotong-potong dengan ukuran kecil), sedangkan Untuk harga beras rendang pisah Rp.25.000 (dengan rincian tepung beras rendang 3 ons dan manisan gula 2 ons).

Berjalannya waktu usaha ini semakin besar dan memiliki nama yang cukup terkenal di kota Payakumbuh. Usaha yang berawal dari hal yang kecil inilah kemudian membentuk Usaha yang di beri nama Usaha Gelamai Dan Beras Rendang Tek Tam yang berlokasi di jalan Mesjid Batirai Parit Rantang Payakumbuh.